

PENILAIAN KINERJA BIMBINGAN DAN KONSELING

Oleh

AMIN BUDIAMIN

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UPI



Penilaian kinerja → bagian dari penilaian alternatif. Berkembang tahun 80-an sebagai kritik terhadap **tes baku** → yang didasarkan pada prinsip-prinsip validitas, reliabilitas, keadilan dan kemanfaatan.

Latar Belakang perlunya Panilaian Kinerja BK :

Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di Sekolah/Madrasah sebagai upaya memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual).

Peserta didik sebagai individu yang sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*on becoming*) → berkembang ke arah kematangan atau kemandirian

Perkembangan peserta didik tidak lepas dari pengaruh lingkungan, baik fisik, psikis maupun sosial. Sifat yang melekat pada lingkungan adalah perubahan, yang dapat mempengaruhi gaya hidup (*life style*) warga masyarakat.



Sosok pribadi manusia Indonesia yang dicita-citakan → tujuan pendidikan nasional (UU No. 20/2003, yaitu :

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa,
- 2) Berahlak mulia,
- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- 4) Memiliki kesehatan jasmani dan rohani
- 5) Memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri
- 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Implikasi imperatif : harus memantapkan proses pendidikan secara bermutu ke arah pencapaian tujuan tersebut.

Pendidikan yang bermutu, efektif atau ideal harus mengintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergis, yaitu (1) bidang administratif dan kepemimpinan, (2) bidang instruksional atau kurikuler, dan (3) bidang bimbingan dan konseling.





Saat ini telah terjadi perubahan paradigma pendekatan bimbingan dan konseling : dari pendekatan yang berorientasi tradisional, remedial, klinis, dan terpusat pada konselor → pendekatan berorientasi perkembangan dan preventif.

Pendekatan bimbingan dan konseling perkembangan (Developmental Guidance and Counseling) atau bimbingan dan konseling komprehensif (Comprehensive Guidance and Counseling) → didasarkan pada upaya pencapaian tugas perkembangan, pengembangan potensi, dan pengentasan masalah-masalah peserta didik.

Tugas perkembangan dirumuskan sebagai **standar kompetensi** yang harus dicapai peserta didik, sehingga pendekatan ini disebut juga bimbingan dan konseling berbasis standar (standar based guidance and counseling)

Pendekatan tsb. terintegrasi dengan proses pendidikan di sekolah/madrasah dalam upaya membantu peserta didik agar dapat mengembangkan atau mewujudkan potensi dirinya secara penuh menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar dan karier; terkait pengembangan peserta didik sebagai makhluk berdimensi **biopsikososiospiritual**



Penilaian Kinerja Bimbingan dan Konseling

1. Mencakup kegiatan mengumpulkan dan mengintegrasikan informasi tentang klien dengan cara tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan perlakuan efektif dalam BK
2. Proses penilaian berlangsung kontinu/berkelanjutan sepanjang perlakuan atau proses bimbingan dan konseling
3. Teknik-teknik penilaian secara umum yang dapat digunakan :
 - 1) Penilaian Kualitatif
 - 2) Penilaian Perilaku
 - 3) Catatan Masa Lalu
4. Penilaian kualitatif berlangsung dalam proses perubahan itu; terpadu dalam strategi treatment untuk memandu perkembangan diri sendiri dan untuk menginformasikan kepada klien. Tidak seperti tes standard, seringkali terdiri atas game-game atau latihan simulasi yang bersifat fleksibel, terbuka, holistic, dan tidak statistik



5. Penilaian perilaku: merekam perilaku-perilaku yang tampak: mengidentifikasi antisiden terhadap perilaku bermasalah dan konsekuensi-konsekuensi yang mengurangi frekuensi atau menghapuskannya.
Dapat dilakukan dengan wawancara (langsung dan tak langsung). Daftar masalah perilaku atau prosedur-prosedur khusus yang dirancang untuk merekam permasalahan konseli secara langsung, atau tidak langsung melalui catatan perilaku dari proses interaksi bimbingan dan konseling.
6. Catatan masa lalu → meninjau ulang rekaman konseli sebelumnya membantu konselor mengidentifikasi pola-pola penting yang mungkin tidak disadari klien atau segan untuk didiskusikan secara terus terang
7. Penilaian kinerja bimbingan dan konseling mencakup proses dan produk, yang dilaksanakan sebelum, selama, atau sesudah proses.
8. Penilaian kinerja profesional konselor sekolah dilakukan terhadap tugas-tugas kinerja (*performance tasks*) dalam bentuk **portofolio**.

Penilaian Portofolio

Portofolio dari kata *PORTFOLIO* → *PORT* dari *REPORT* yang berarti **laporan**; dan *FOLIO* berarti **lengkap** → **portofolio berarti laporan penuh atau lengkap.**

- ◆ Laporan lengkap tentang segala aktivitas seseorang berkenaan dengan kegiatan yang ditekuninya.
- ◆ Kumpulan dari berbagai keterampilan, ide, minat, dan keberhasilan/prestasi seseorang dalam jangka waktu tertentu.
- ◆ Kumpulan laporan tugas dan penelitian seseorang yang memberikan gambaran perkembangan ybs. setiap saat.
- ◆ Upaya penilaian melalui pendekatan nyata pada suatu hal/masalah/persoalan/kegiatan/tugas seseorang dalam rentang waktu tertentu.
- ◆ Penilaian yang merepresentasikan berbagai hal yang terlihat proses yang terjadi, upaya yang dilakukan, peningkatan, dan serangkaian kemampuan yang ditampilkan seseorang.





Penilaian Kinerja (Portopolio) Konselor Sekolah (Guru BK)

A. Unsur Kualifikasi dan Tugas Pokok

1. Kualifikasi Akademik
2. Pengalaman Mengajar
3. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Pelayanan BK

B. Unsur Pengembangan Profesi

1. Pendidikan dan Pelatihan
2. Penilaian dari Atasan dan Pengawas
3. Prestasi Akademik
4. Karya Pengembangan Profesi

C. Unsur Pendukung Profesi

1. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah
2. Pengalaman menjadi Pengurus Organisasi di Bidang Kependidikan dan Sosial
 - A. Pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial
 - B. Tugas tambahan
3. Penghargaan yang Relevan dengan Bidang Pendidikan

(Sertifikasi Guru Diknas)



**TERIMA
KASIH**